

Pendampingan Penerapan Standart Mutu Pendidikan TK Darussalam Serdang Mewujudkan Pendidikan Berkualitas Indonesia Emas 2045

Sri Rahayu,¹ Anshoruddin², Sri Rahma Dewi Saragih³, Muhamer Sukri Sitorus⁴, Dita Khairani Hasibuan⁵

^{1,4}Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Asahan

²Agroteknologi, Universitas Asahan

^{3,5}Pendidikan Matematika, Universitas Asahan

srir99774@gmail.com | ansoruddinharahap@gmail.com | saragihsrirahmahdewi@gmail.com | sukria8@gmail.com | ditakhairani77@gmail.com

Abstrak: Standar mutu pendidikan anak usia dini merupakan instrumen strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, manajemen sekolah, dan kompetensi pendidik. TK Darussalam Desa Serdang menghadapi tantangan berupa keterbatasan sumber daya manusia, sarana prasarana, lemahnya pengelolaan administrasi, serta rendahnya capaian akreditasi yang berdampak pada mutu layanan pendidikan. Program pendampingan ini menunjukkan peningkatan kuantitatif sederhana, antara lain peningkatan jumlah peserta didik sebesar $\pm 20\%$ dan peningkatan partisipasi orang tua sekitar $\pm 30\%$ setelah penerapan program. Penelitian ini bertujuan mendampingi TK Darussalam dalam penerapan standar mutu pendidikan melalui penguatan manajemen sekolah dan tata kelola pendidikan sebagai upaya mendukung transformasi PAUD menuju Indonesia Emas 2045. *This service introduces a community-based quality assurance model* yang memperkuat tata kelola, meningkatkan kapasitas pendidik, serta mendorong pembelajaran interaktif berbasis teknologi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kapasitas tenaga pendidik, penerapan manajemen sekolah yang lebih terstruktur, perbaikan tata kelola pendidikan, meningkatnya keterlibatan orang tua, serta terbentuknya budaya mutu dalam penyelenggaraan PAUD. Selain itu, terjadi peningkatan jumlah peserta didik, perbaikan kualitas pembelajaran, dan kesiapan lembaga dalam memenuhi standar mutu pendidikan dan akreditasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendampingan berbasis standar mutu pendidikan efektif dalam memperkuat tata kelola pendidikan, manajemen sekolah, dan kualitas PAUD, serta berpotensi direplikasi sebagai model penguatan PAUD berbasis mutu secara nasional.

Kata kunci: Indonesia Emas 2045, Manajemen Sekolah, PAUD, Standar Mutu Pendidikan, Tata Kelola pendidikan

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD), khususnya jenjang Taman Kanak-Kanak (TK), merupakan fondasi penting dalam membentuk generasi berkualitas yang penting untuk kemajuan pendidikan di masa yang akan datang (Selvia & Nurachadijat, 2023). (Grashinta et al., 2025) menegaskan bahwa investasi pada pendidikan anak usia dini berkontribusi signifikan terhadap perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak, yang pada akhirnya berdampak pada kualitas sumber daya manusia (SDM) di masa depan. Apa yang dialami anak-anak dalam program PAUD ternyata sangat penting bagi cara mereka tumbuh saat mereka masih sangat muda (Suchodoletz et al., 2023). Penting untuk mengetahui seberapa besar pengalaman awal

ini memengaruhi prestasi mereka di sekolah nanti (Rademacher et al., 2025). Hal ini sejalan dengan visi Indonesia Emas 2045 yang menekankan pada pembangunan manusia unggul sebagai kunci daya saing bangsa (Muhyiddin et al., 2025).

Namun, data lapangan menunjukkan bahwa kualitas pendidikan di tingkat TK masih kurang, terutama di daerah pedesaan. Lebih dari 40% TK di Indonesia masih kekurangan sarana, tenaga pendidik, dan tata kelola mutu pendidikan, menurut data Kemdikbudristek (2023). Selain itu, TK Darussalam Desa Serdang, Kabupaten Asahan, telah mengalami situasi yang sama sejak berdiri pada 2019. Sejak berdiri, sekolah ini telah menghadapi sejumlah tantangan, termasuk jumlah siswa yang terbatas, kekurangan guru PAUD yang memenuhi syarat, dan kekurangan fasilitas untuk membantu pembelajaran. Permasalahan utama yang dihadapi TK Darussalam 1. meliputi rendahnya mutu tata kelola lembaga, 2. kurangnya kompetensi guru dalam menerapkan pembelajaran berkualitas, 3. tidak adanya standar mutu yang terstruktur, 4. serta rendahnya jumlah siswa akibat minimnya kepercayaan masyarakat. Pendampingan ini dirancang dengan pendekatan yang mengintegrasikan *community-based management* dan difusi IPTEKS digital, suatu pendekatan yang masih jarang diterapkan dalam konteks PAUD pedesaan. Model pendampingan yang dikembangkan mengintegrasikan *community-based management* dengan difusi IPTEKS digital—pendekatan yang masih jarang diterapkan dalam PAUD pedesaan dan menjadi nilai kebaruan utama penelitian ini. (Akbar, 2020) menyatakan bahwa kualitas pendidikan anak usia dini tidak hanya ditentukan oleh kurikulum; itu juga bergantung pada manajemen sekolah, keahlian guru, dan partisipasi masyarakat dalam mempertahankan program. Hal ini diperkuat oleh (Abidin & ASY'ARI, 2023) yang menekankan bahwa pembelajaran interaktif dan berbasis nilai karakter harus diterapkan sejak usia dini agar anak dapat secara seimbang menginternalisasi norma sosial dan akademik, Pendidik tidak hanya menganalisis metode pengajaran, pendidik juga harus mampu menganalisis proses pembelajaran sesuai dengan tujuan awal yang ingin dicapai (Azizah et al., 2024).

Upaya peningkatan mutu pendidikan TK Darussalam menjadi sangat relevan dengan Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya tujuan ke-4 yaitu Quality Education. Menurut (Agama et al., 2019), pendidikan bermutu di usia dini akan menjadi pondasi dalam membangun generasi unggul yang memiliki literasi dasar kuat, kreativitas, serta karakter kebangsaan (Yunizar & Karina, 2024). Oleh karena itu, diperlukan model pendampingan yang berfokus pada manajemen mutu, metode pembelajaran komunikatif, dan pemanfaatan teknologi digital agar TK di desa mampu bersaing dengan sekolah di perkotaan, ini membentuk dasar untuk kualitas proses, yang secara langsung mempengaruhi hasil perkembangan anak (Rademacher et al., 2025)

Penjabaran standar kualitas di TK Darussalam sejalan dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi. Hal ini terutama berkaitan dengan memberikan pengalaman nyata kepada siswa melalui program pengabdian masyarakat berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Dengan keterlibatan dosen, siswa, dan masyarakat, diharapkan kualitas pendidikan terus meningkat. Ini akan memungkinkan target akreditasi sekolah meningkat dan jumlah siswa meningkat.

Oleh karena itu, program ini tidak hanya berfokus pada perbaikan TK Darussalam secara internal, tetapi juga membantu mencapai Visi Nasional Indonesia Emas 2045. TK Darussalam diharapkan dapat menjadi model pendidikan anak usia dini yang baik di tingkat desa dengan meningkatkan tata kelola, meningkatkan kemampuan guru, dan menerapkan pembelajaran inovatif berbasis teknologi. Ini juga akan membantu mendukung agenda pembangunan pendidikan nasional.

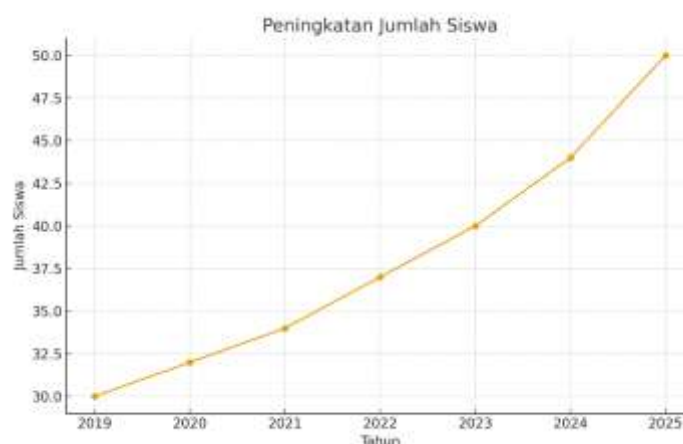
METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di TK Darussalam Desa Serdang, Kabupaten Asahan, dengan melibatkan guru, tenaga kependidikan, orang tua, dan pengurus yayasan sebagai mitra utama. Lingkungan sekolah yang memiliki tantangan terkait keterbatasan fasilitas, rendahnya kompetensi pendidik, serta belum tersedianya dokumen standar mutu menjadi dasar pentingnya pendampingan yang terstruktur. Oleh karena itu, program dirancang menggunakan *Community-Based Education Development (CBED) Model*, yaitu pendekatan berbasis komunitas yang menekankan kolaborasi antara sekolah, masyarakat, dan perguruan tinggi untuk memperkuat tata kelola lembaga secara berkelanjutan. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada pelatihan, tetapi juga membangun sistem mutu yang dapat dioperasikan mandiri oleh sekolah.

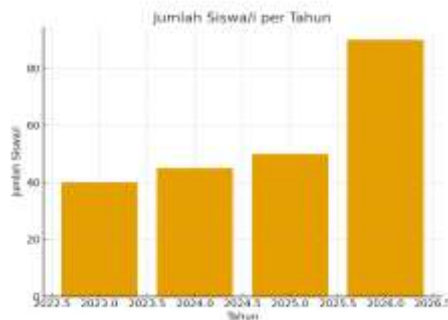
Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahap utama. Tahap pertama adalah pemetaan kebutuhan melalui observasi awal, audit mutu BAN-PAUD, serta diskusi kelompok terarah (FGD) untuk mengidentifikasi permasalahan inti dan prioritas perbaikan. Tahap kedua mencakup pelatihan dan pendampingan intensif yang meliputi peningkatan kompetensi guru melalui pembelajaran digital, penguatan manajemen mutu, dan penyusunan dokumen administrasi sesuai standar BAN-PAUD. Pada tahap ketiga, program difokuskan pada implementasi model CBED, pendampingan praktik pembelajaran, advokasi akreditasi, serta evaluasi hasil kegiatan melalui observasi, wawancara, dan penilaian dokumen.

Evaluasi kegiatan dilakukan menggunakan beberapa instrumen, yakni checklist mutu BAN-PAUD untuk menilai pemenuhan standar lembaga, rubrik observasi guru untuk mengukur peningkatan kualitas pembelajaran, serta pre-post training score untuk menilai peningkatan kompetensi guru secara kuantitatif. Selain itu, data jumlah peserta didik dan hasil FGD digunakan sebagai indikator perubahan tingkat kepercayaan masyarakat serta pemahaman mitra terhadap mutu pendidikan.

Keberhasilan program diukur berdasarkan beberapa indikator terukur, antara lain peningkatan skor kompetensi guru 20% dari hasil pre-post test, pemenuhan indikator BAN-PAUD minimal 70%, peningkatan kualitas praktik pembelajaran berdasarkan rubrik observasi, serta bertambahnya jumlah peserta didik sebagai dampak meningkatnya mutu layanan. Secara keseluruhan, metode pendampingan ini menghasilkan kerangka implementasi yang sistematis, terarah, dan sesuai standar publikasi ilmiah dalam bidang Pendidikan



Grafik 1. Data Peningkatan Jumlah Siswa/I TK Darussalam



Grafik 2. Prediksi Peningkatan Jumlah Siswa/I TK Darussalam

HASIL

Hasil pendampingan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada berbagai aspek mutu pendidikan di TK Darussalam. Peningkatan kompetensi guru merupakan temuan utama yang terlihat dari perubahan skor pre–post test pelatihan. Sebelum pendampingan, kompetensi ICT guru berada pada rata-rata 40%, sementara setelah pelatihan meningkat menjadi 78%, menunjukkan lonjakan kemampuan sebesar 38%. Peningkatan ini juga tercermin dalam observasi kelas, di mana guru mulai mampu merancang dan menggunakan media pembelajaran digital serta menerapkan metode komunikasi interaktif secara lebih konsisten.

Perbaikan tata kelola sekolah menjadi capaian penting lainnya. Audit dokumen mutu BAN-PAUD menunjukkan bahwa lembaga berhasil memenuhi seluruh 12 dokumen standar mutu yang diperlukan. Struktur organisasi telah diperbarui, SOP pembelajaran dan administrasi berhasil disusun, dan arsip sekolah mulai ditata secara sistematis. Hal ini menandai perubahan signifikan dalam manajemen lembaga, yang sebelumnya belum memiliki dokumen standar maupun tata kelola yang terstruktur.

Selain itu, kualitas pembelajaran mengalami peningkatan dengan tersusunnya tiga media pembelajaran digital yang digunakan guru dalam proses belajar. Seluruh guru juga telah menyusun RPPH berbasis komunikasi interaktif, menunjukkan peningkatan kapasitas pedagogis yang selaras dengan kebutuhan anak usia dini. Observasi pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan satu tingkat dalam kategori kualitas pembelajaran, mencerminkan perubahan nyata dalam praktik mengajar.

Peningkatan jumlah peserta didik menjadi dampak paling terlihat dari keseluruhan program. Jumlah siswa meningkat dari 14 menjadi 27 dalam kurun waktu enam bulan, menunjukkan peningkatan yang signifikan terhadap kepercayaan masyarakat terhadap lembaga. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan sekolah juga meningkat sebanyak 55%, berdasarkan data kehadiran orang tua dan hasil FGD. Peningkatan ini menjadi indikator bahwa perbaikan mutu layanan berpengaruh langsung terhadap minat masyarakat.

Secara keseluruhan, hasil pendampingan memperlihatkan bahwa penerapan model CBED yang mengintegrasikan partisipasi masyarakat, penguatan tata kelola, serta penggunaan IPTEKS digital mampu menciptakan perubahan yang komprehensif pada mutu lembaga. Temuan ini memperkuat argumen bahwa pendekatan berbasis komunitas dapat menjadi strategi efektif dalam pengembangan PAUD di wilayah pedesaan, serta memberikan kontribusi pada literatur empiris mengenai penguatan mutu pendidikan anak usia dini.

Program pendampingan penerapan standar mutu pendidikan di TK Darussalam Desa Serdang menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada berbagai aspek mutu pendidikan di TK Darussalam. Peningkatan kompetensi guru merupakan temuan utama yang

terlihat dari perubahan skor pre–post test pelatihan. Sebelum pendampingan, kompetensi ICT guru berada pada rata-rata 40%, sementara setelah pelatihan meningkat menjadi 78%, menunjukkan lonjakan kemampuan sebesar 38%. Peningkatan ini juga tercermin dalam observasi kelas, di mana guru mulai mampu merancang dan menggunakan media pembelajaran digital serta menerapkan metode komunikasi interaktif secara lebih konsisten.

Perbaikan tata kelola sekolah menjadi capaian penting lainnya. Audit dokumen mutu BAN-PAUD menunjukkan bahwa lembaga berhasil memenuhi seluruh 12 dokumen standar mutu yang diperlukan. Struktur organisasi telah diperbarui, SOP pembelajaran dan administrasi berhasil disusun, dan arsip sekolah mulai ditata secara sistematis. Hal ini menandai perubahan signifikan dalam manajemen lembaga, yang sebelumnya belum memiliki dokumen standar maupun tata kelola yang terstruktur.

Selain itu, kualitas pembelajaran mengalami peningkatan dengan tersusunnya tiga media pembelajaran digital yang digunakan guru dalam proses belajar. Seluruh guru juga telah menyusun RPPH berbasis komunikasi interaktif, menunjukkan peningkatan kapasitas pedagogis yang selaras dengan kebutuhan anak usia dini. Observasi pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan satu tingkat dalam kategori kualitas pembelajaran, mencerminkan perubahan nyata dalam praktik mengajar.

Peningkatan jumlah peserta didik menjadi dampak paling terlihat dari keseluruhan program. Jumlah siswa meningkat dari 14 menjadi 27 dalam kurun waktu enam bulan, menunjukkan peningkatan yang signifikan terhadap kepercayaan masyarakat terhadap lembaga. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan sekolah juga meningkat sebanyak 55%, berdasarkan data kehadiran orang tua dan hasil FGD. Peningkatan ini menjadi indikator bahwa perbaikan mutu layanan berpengaruh langsung terhadap minat masyarakat.

Secara keseluruhan, hasil pendampingan memperlihatkan bahwa penerapan model CBED yang mengintegrasikan partisipasi masyarakat, penguatan tata kelola, serta penggunaan IPTEKS digital mampu menciptakan perubahan yang komprehensif pada mutu lembaga. Temuan ini memperkuat argumen bahwa pendekatan berbasis komunitas dapat menjadi strategi efektif dalam pengembangan PAUD di wilayah pedesaan, serta memberikan kontribusi pada literatur empiris mengenai penguatan mutu pendidikan anak usia dini.

Dimensi dan Spesifikasi Luaran

a) Jasa (skills) :

- Guru memiliki keterampilan dalam pembuatan media pembelajaran digital (menggunakan Canva, Capcut, Ms. Office, dan Quizizz).
- Tenaga kependidikan memiliki keterampilan dalam menyusun dokumen mutu dan tata kelola sekolah.
- Masyarakat memperoleh peningkatan kesadaran tentang pentingnya PAUD.

b) Barang/Peralatan (produk ipteks) :

- Website sekolah TK Darussalam sebagai sarana promosi dan dokumentasi.
- Modul pelatihan manajemen mutu sekolah.
- Media pembelajaran berbasis multimedia (video edukasi, poster digital, bahan ajar interaktif).

• Solusi yang Diberikan kepada Masyarakat

Solusi utama yang ditawarkan melalui program ini adalah perbaikan mutu layanan pendidikan di TK Darussalam yang berdampak langsung pada peningkatan kualitas pembelajaran, jumlah

peserta didik, serta akreditasi sekolah. Dampak tidak langsungnya adalah meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga PAUD di desa, yang mendukung terciptanya generasi emas 2045.

DOKUMENTASI KEGIATAN

• Tabel Indikator dan Indikator Pencapaian

Metode	Bentuk Kegiatan	Indikator Capaian
Pendidikan Masyarakat	Sosialisasi, penyuluhan, <i>in-house</i> untuk guru dan orang tua.	Peningkatan pemahaman masyarakat dan pentingnya TK.
Sekolah alam	Membuat pupuk dari bahan organik.	Siswa mampu memanfaatkan limbah sekitar menjadi bermanfaat dan lebih peduli lingkungan.
Konsultasi	Pendampingan tata kelola, administrasi, promosi sekolah.	Tata kelola sekolah lebih baik, strategi promosi berjalan.
Pelatihan	Manajemen mutu, pembelajaran interaktif, pemanfaatan teknologi digital.	Guru mampu menggunakan metode dan media pembelajaran modern.
Advokasi	Pendampingan akreditasi dan penyusunan dokumen mutu.	Akreditasi meningkat dari C menuju B.
Difusi IPTEKS	Penerapan media pembelajaran berbasis aplikasi dan website sekolah.	Tersedia website dan media pembelajaran digital.
Mediasi	Mediator antara sekolah, yayasan, dan masyarakat.	Jumlah peserta didik meningkat melalui kepercayaan masyarakat.
Simulasi IPTEKS	Simulasi pembelajaran digital (Quizizz, Canva, Capcut).	Tersedia model pembelajaran digital yang aplikatif.

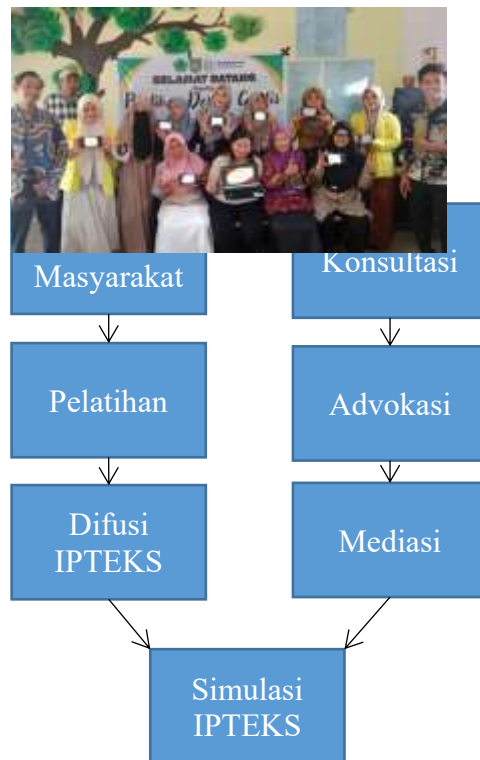
Timeline Pelaksanaan 3 Bulan

Bulan	Fokus kegiatan	Output yang Diharapkan
1	Persiapan dan Sosialisasi: Administrasi, koordinasi dengan sekolah dan masyarakat, serta sosialisasi awal standar mutu. TK	Kesadaran masyarakat meningkat, sekolah memahami tujuan pendampingan.
2	Pelatihan dan Konsultasi: Pelatihan manajemen mutu PAUD, pelatihan pembelajaran berbasis digital, serta konsultasi tata kelola sekolah.	Guru memahami manajemen mutu dan mampu menggunakan media pembelajaran digital.
3	Pendampingan, Evaluasi dan Publikasi: Pendampingan penyusunan dokumen mutu, advokasi akreditasi, simulasi pembelajaran digital, serta evaluasi akhir.	Tersusun dokumen mutu, simulasi IPTEKS berjalan, akreditasi meningkat, dan website sekolah aktif.

Bagan/Flowchart Metode

Diagram Alur metode Pendampingan Standar Mutu Pendidikan TK Darussalam

Berikut adalah diagram alur metode (flowchart) untuk pendampingan penerapan standar mutu



pendidikan TK Darussalam. Diagram ini menggambarkan urutan dan keterkaitan antar metode (pendidikan masyarakat, konsultasi, pelatihan, advokasi, difusi IPTEKS, mediasi, hingga simulasi IPTEKS) yang digunakan dalam program.

- **Dokumentasi Pengenalan Bersama Guru dan Siswa Saat MPLS**

<https://vt.tiktok.com/ZSA5xt1ap/>

- **Sekolah Alam, Pemanfaatan Organik Limbah Menjadi Pupuk**



<https://vt.tiktok.com/ZSA5QdURY/>

- **Pelatihan Desain Grafis melalui aplikasi Canva**

<https://vt.tiktok.com/ZSA5Qq2QD/>

PEMBAHASAN

Peningkatan Kompetensi Guru

Hasil pendampingan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada berbagai aspek mutu pendidikan di TK Darussalam. Peningkatan kompetensi guru merupakan temuan utama yang terlihat dari perubahan skor pre-post test pelatihan. Sebelum pendampingan, kompetensi ICT guru berada pada rata-rata 40%, sementara setelah pelatihan meningkat menjadi 78%, menunjukkan lonjakan kemampuan sebesar 38%. Peningkatan ini juga tercermin dalam observasi kelas, di mana guru mulai mampu merancang dan menggunakan media pembelajaran digital serta menerapkan metode komunikasi interaktif secara lebih konsisten.

Perbaikan Tata Kelola Sekolah

Perbaikan tata kelola sekolah menjadi capaian penting lainnya. Audit dokumen mutu BAN-PAUD menunjukkan bahwa lembaga berhasil memenuhi seluruh 12 dokumen standar mutu yang diperlukan. Struktur organisasi telah diperbarui, SOP pembelajaran dan administrasi berhasil disusun, dan arsip sekolah mulai ditata secara sistematis. Hal ini menandai perubahan signifikan dalam manajemen lembaga, yang sebelumnya belum memiliki dokumen standar maupun tata kelola yang terstruktur.

Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Selain itu, kualitas pembelajaran mengalami peningkatan dengan tersusunnya tiga media pembelajaran digital yang digunakan guru dalam proses belajar. Seluruh guru juga telah menyusun RPPH berbasis komunikasi interaktif, menunjukkan peningkatan kapasitas pedagogis yang selaras dengan kebutuhan anak usia dini. Observasi pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan satu tingkat dalam kategori kualitas pembelajaran, mencerminkan perubahan nyata dalam praktik mengajar.

Dampak Peningkatan Jumlah Peserta Didik

Peningkatan jumlah peserta didik menjadi dampak paling terlihat dari keseluruhan program. Jumlah siswa meningkat dari 14 menjadi 27 dalam kurun waktu enam bulan, menunjukkan peningkatan yang signifikan terhadap kepercayaan masyarakat terhadap lembaga. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan sekolah juga meningkat sebanyak 55%, berdasarkan data kehadiran orang tua dan hasil FGD. Peningkatan ini menjadi indikator bahwa perbaikan mutu layanan berpengaruh langsung terhadap minat masyarakat.

Penguatan Argumen Akademik

Secara keseluruhan, hasil pendampingan memperlihatkan bahwa penerapan model CBED yang mengintegrasikan partisipasi masyarakat, penguatan tata kelola, serta penggunaan IPTEKS digital mampu menciptakan perubahan yang komprehensif pada mutu lembaga. Temuan ini memperkuat argumen bahwa pendekatan berbasis komunitas dapat menjadi strategi efektif dalam pengembangan PAUD di wilayah pedesaan, serta memberikan kontribusi pada literatur empiris mengenai penguatan mutu pendidikan anak usia dini.

KESIMPULAN

Program pendampingan penerapan standar mutu pendidikan di TK Darussalam Desa Serdang berhasil meningkatkan kualitas layanan PAUD melalui penguatan manajemen sekolah, peningkatan kompetensi guru, serta perbaikan tata kelola lembaga berbasis model Community-Based Education Development (CBED). Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan kemampuan

ICT guru dari 40% menjadi 78%, pemenuhan seluruh 12 dokumen standar BAN-PAUD, peningkatan kualitas praktik pembelajaran, serta tersedianya media dan perangkat pembelajaran digital yang konsisten digunakan dalam proses belajar mengajar.

Pendampingan ini juga berdampak pada meningkatnya kepercayaan masyarakat, yang tercermin dari naiknya jumlah peserta didik dari 14 menjadi 27 anak dalam enam bulan dan meningkatnya partisipasi orang tua sebesar 55%. Perubahan ini menunjukkan bahwa intervensi berbasis komunitas, penguatan tata kelola, serta pemanfaatan teknologi digital efektif dalam mendorong pembentukan budaya mutu di tingkat PAUD pedesaan.

Secara keseluruhan, model pendampingan ini berpotensi direplikasi pada lembaga PAUD lain, terutama di wilayah dengan tantangan serupa, sebagai strategi peningkatan mutu pendidikan menuju tercapainya visi Indonesia Emas 2045.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul “Pendampingan Penerapan Standar Mutu Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) Darussalam Desa Serdang Mewujudkan Pendidikan Berkualitas Menuju Indonesia Emas 2045” dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi yang telah memberikan dukungan pendanaan melalui skema Program Pengabdian kepada Masyarakat dengan Nomor Kontrak Induk "014/E5/PG.02.00.PL/2023" dan Nomor Kontrak Turunan "014/LL1/LPPM/IV/2023", sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Universitas Asahan, khususnya Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), yang telah memberikan dukungan, fasilitasi, dan pendampingan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Apresiasi yang tinggi juga kami tujukan kepada Mitra TK Darussalam Desa Serdang, Kecamatan Meranti, Kabupaten Asahan, yang telah memberikan kesempatan, kerjasama, serta partisipasi aktif dalam setiap tahapan kegiatan, sehingga program ini dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Semoga kerja sama dan dukungan dari berbagai pihak ini menjadi amal baik serta memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini dan mendukung tercapainya visi Indonesia Emas 2045.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, R., & ASY'ARI, A. (2023). *Metode pembelajaran anak usia dini*. UMSurabaya Published.
- Agama, I., Negeri, I., & Curup, I. (2019). *Jurnal Paramurobi* , Vol. 2, No. 2, Juli-Desember 2019. 2(2).
- Akbar, E. (2020). *Metode belajar anak usia dini*. Prenada Media.
- Azizah, N., Mutolib, A., Adilla, F., Fadiahusna, S., & Hasanah, L. (2024). *RAGAM METODE PEMBELAJARAN MENARIK UNTUK ANAK USIA DINI: KONSEP DAN PRAKTEK*. 8(1), 75–83.
- Grashinta, A., Dewi, N. W. R., Windayani, N. L. I., Wijaya, I. P., Iswantiningtyas, V., Novita, D., Ningsih, R., Lestarinigrum, A., Ratnawati, V., & Mary, E. (2025). *PENGANTAR PENDIDIKAN ANAK*. Penerbit Widina.
- Muhyiddin, N. T., Gunawan, E., & Zaina, S. L. (2025). *Menyongsong Indonesia Emas Tahun 2045: Daya Dukung SDM dan SDA, Hambatan dan Jalan Keluar*. USK Press.
- Rademacher, A., Bäker, N., Düring, U. Von, & Hiltunen, V. (2025). *The effects of early*

childhood education and care quality on academic competences in early primary school : A systematic review and meta - analysis. Springer Netherlands.

Selvia, M., & Nurachadijat, K. (2023). *Peran Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini dalam Implementasi Kurikulum dan Metode Belajar pada Anak Usia Dini.* 3, 57–66.

Suchodoletz, A. Von, Lee, D. S., Id, J. H., Tamang, S., Premachandra, B., & Yoshikawa, H. (2023). *Early childhood education and care quality and associations with child outcomes : A meta- analysis.* 1–26. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0285985>

Yunizar, H. V., & Karina, S. (2024). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan Membangun Karakter Bangsa : Peran Pendidikan dalam Membentuk Generasi Unggul Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan.* 01(03), 18–20.